



SINERGI PEMKOT, KEMENAG DAN BAZNAS KOTA YOGYA

'Zakat Community Development' Sasar Kampung Jlagran

YOGYA (KR) - Program Zakat Community Development (ZCD) kembali digulirkan sebagai upaya pemberdayaan aspek spiritual dan ekonomi di wilayah. Kali ini fokus yang menjadi sasaran ialah Kampung Jlagran RW 01 Pringgokusuman Gedongtengen dengan konsep kampung berkah. Program tersebut merupakan sinergi Pemkot dengan Baznas Kota Yogya.

Ketua Baznas Kota Yogya Syamsul Azhari, mengatakan program ZCD merupakan bagian dari pengelolaan zakat infak sedekah dan dana sosial keagamaan lainnya (ZIS DSKL). Hal itu ditujukan untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi pelayanan pengelolaan zakat. Selain itu juga meningkatkan manfaat zakat untuk kesejahteraan

dan masyarakat dan penanggulangan kemiskinan. Oleh karena itu pengelolaan ZIS DSKL khususnya terkait pentasyarufan, tidak hanya bersifat konsumtif melainkan juga dapat didayagunakan untuk produktif dengan pemberdayaan masyarakat wilayah kampung atau ZCD. "Program kampung berkah akan menysasar dua aspek, spiri-

tual atau agama dan material atau ekonomi yang dilakukan selama tiga tahun," jelasnya, Minggu (21/4).

Baznas Kota Yogya memiliki lima kampung program ZCD yakni Kampung Pintar di Bener dan Kampung Sejahtera di Sudagan Tegalrejo, Kampung Takwa di Mrican Umbulharjo, Kampung Religus di Karangajen Mergangsan serta terakhir Kampung Berkah Jlagran Gedontengen. Penanganan ZCD di Jlagran baru saja dilakukan akhir pekan kemarin.

Menurutnya Kampung Jlagran dipilih sebagai sasaran program pemberdayaan zakat karena melihat kondisi ekonomi masyarakat. Sedangkan dari sisi spiri-

al program itu sejalan dengan program Kantor Kementerian Agama (Kemenag) Kota Yogya yang menetapkan Kantor Urusan Agama (KUA) Gedongtengen sebagai percontohan.

Ketua Kelompok Kerja Kampung Berkah Jlagran Ahmad Ghozi Nurul Islam, menyampaikan apresiasi kepada Baznas Kota Yogya dan Pemkot Yogya atas dipilihnya Jlagran sebagai sasaran program Kampung Berkah. Diharapkan program itu bermanfaat bagi masyarakat Kampung Jlagran. "Kita ada tiga program besar yaitu terkait pengentasan kemiskinan atau ekonomi, agama dan isu lingkungan. Pengentasan ekonomi nantinya berupa pelatihan untuk UMKM.

Soal spiritual, kebetulan di tempat kami plural ada dua musala dan satu gereja sehingga kerukunan antar umat beragama menjadi penting," tandasnya.

Sementara Penjabat (Pj) Walikota Yogya Singgih Raharjo, mengungkapkan penancangan Jlagran sebagai kampung berkah dalam program ZCD merupakan bagian dari kolaborasi serta sinergi antara pemerintah dengan Baznas. "Ini adalah bagian dari kolaborasi kita bagaimana hadir di masyarakat untuk bisa membantu. Apa yang bisa dibantu? Seperti ini dengan menjadikan Jlagran menjadi Kampung Berkah," jelasnya.

Program akan menysasar aspek spiritual agama dan material eko-

nomi dengan pendampingan selama tiga tahun supaya masyarakat sejahtera. Bentuknya berupa berbagai pelatihan, pendampingan hingga stimulan untuk menjalankan kegiatan di wilayah. Dirinya juga memberikan apresiasi serta berharap predikat Kampung Berkah betul-betul akan menjadikan Jlagran sebagai kampung yang berkah dan sejahtera. Singgih menegaskan target program kampung berkah selain ekonomi bagus, mental spiritual masyarakat juga harus didorong. "Intinya bahwa Kampung Berkah ini akan menjadi kampung yang sejahtera dengan pendampingan Baznas, Kemenag dan Pemkot Yogya selama tiga tahun," ucap Singgih. (Dhi)-f

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Baznas	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 15 Januari 2025
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005